

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan Islam telah didapatkan oleh Kyai Ahmad Badawi sejak kecil dari keluarganya. Kemudian beliau mendalami ilmu agama dengan berguru kepada Kyai Abdullah di Pondok Pesantren Ar-Riyadhoh di Desa Pangurangan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, pesantren ini didirikan oleh Kyai Muhyiddin (Mbah Muhyiddin). Maka jika diurutkan sejarah keintelektualan Kyai Ahmad Badawi yaitu : Kyai Ahmad Badawi muridnya Kyai Abdullah, Kyai Abdullah muridnya Kyai Shohih Gofarullahulah, Kyai Shohih Gofarullahulah muridnya Kyai Khotim (Mbah Khotim), dan Kyai Khotim muridnya Kyai Muhyiddin (Mbah Muhyiddin).
2. Beberapa peran yang telah beliau lakukan yaitu melakukan pendidikan Islam yang pertama kali dilaksanakan di mushola, mendirikan masjid dan rumah panggung yang dijadikan sebagai tempat pendidikan Islam, materi yang diajarkan berkaitan dengan ajaran Islam, sistem pembelajarannya masih tradisional dengan sistem pasaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan keteladanan, serta mengamalkan yang telah diajarkan dalam bentuk kegiatan sosial keagamaan seperti sholat berjamaah, yasinan dan tahlilan, istighosah, tadarus dan khotmil qur'an, marhabanan/barzanji dan pengajian.

3. Peran yang telah dilakukan oleh Kyai Ahmad Badawi telah memberikan perubahan sosial pendidikan keagamaan bagi masyarakat Ketanggungan, diantara perubahan-perubahan tersebut yaitu : terbentuknya masyarakat ketanggungan yang agamis dan rukun dalam beragama, perilaku masyarakat yang *ta'dzim* (patuh) terhadap kyai, keadaan sosial ekonomi masyarakat mengalami perubahan dan pendidikan islam di ketanggungan mengalami perkembangan.

B. Rekomendasi

1. Bagi setiap pelaku pendidikan, tanamkanlah rasa peduli terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia terutama di tanah Jawa, bahwa perkembangan pendidikan Islam di Jawa tidak terlepas dari peran seorang Kyai atau ulama yang memiliki pengaruh besar pada masanya. Maka sudah seharusnya menjadi sebuah motivasi untuk mengungkap lebih banyak tentang kyai, tokoh-tokoh atau ulama yang berperan penting dalam perkembangan pendidikan Islam sehingga kita bisa lebih mengetahui tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan pendidikan Islam.
2. Bagi keturunan Kyai Ahmad Badawi, semoga dari keluarga maupun keturunan ada yang bisa meneruskan peran beliau dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam, sehingga bisa juga menarik perhatian masyarakat untuk bisa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan

yang saat ini masih dilakukan, baik yang sifatnya harian, mingguan, bulanan, tahunan maupun kondisional.

3. Bagi masyarakat umum atau pembaca, semoga hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat namun penulis juga menyadari bahwa banyak kekurangan dalam tesis ini, oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran yang membangun terhadap penelitian ini sehingga menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi karena penelitian sejarah mengenai peran Kyai Ahmad Badawi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam di Ketanggungan Brebes ini masih perlu diteliti lebih dalam lagi. Maka harapan penulis kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sesuai dengan metodologi penelitian maupun sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

